

## **PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**Astari Dianty**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

email : astaridianty@unibi.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Populasi data adalah 63 perusahaan manufaktur pada periode 2015 – 2019. Sampel diambil secara purposive sampling, dimana perusahaan yang memenuhi syarat hanya sebanyak 6. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian asumsi klasik dan analisis regresi linier. Penelitian secara parsial membuktikan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Leverage, Manajemen Laba

### **Abstract**

*The main objective of this study is to obtain empirical evidence on the effect of leverage on earnings management in manufacturing companies in the basic industrial sector and chemicals listed on the Indonesian stock exchange. The data population was 63 manufacturing companies in the period 2015 - 2019. The sample was taken by purposive sampling, where only 6. The data analysis used in this study is testing classical assumptions and linear regression analysis. Research partially proves that leverage hasn't an effect on earnings management.*

Keywords : *Leverage, Earnings Management*

## **1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan mencerminkan tingkat prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan. Sebuah laporan keuangan terdapat berbagai informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Informasi laba ini sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasaannya, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu,

sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai dengan keinginannya. Hal ini bias terjadi, apabila pada suatu perusahaan memiliki kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan.

Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya ini dikenal dengan istilah manajemen laba (earnings management). Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer dengan cara memanipulasi laporan keuangan

dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri (manajer) maupun keuntungan perusahaan. Praktik manajemen laba di sebuah perusahaan tidak boleh didiamkan begitu saja karena akan berdampak pada kualitas perusahaan itu sendiri.

Banyaknya kasus mengenai manajemen laba yang terjadi baik di Indonesia maupun diluar negeri seperti kasus Kimia Farma Tbk dan PT Lippo Tbk kemudian kasus Wordcom, dan Xerox dimana mereka mengakui telah melakukan penggelembungan laba yang pada akhirnya membuat para investor melepaskan saham yang mereka miliki dan berakibat pada anjloknya harga saham perusahaan. Disini investor tidak banyak mengetahui tentang keadaan perusahaan yang membuat mereka dirugikan dengan informasi yang tidak relevan tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba, ada diantaranya leverage. Rasio leverage

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 *Leverage*

*Leverage* biasanya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk penggunaan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan (Syamsudin, 2002). *Leverage* biasa dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk penggunaan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan (Irham Fahmi, 2012).

### 2.2 Manajemen Laba

Manajemen laba sebagai suatu proses yang dilakukan dengan sengaja dalam batasan GAAP (General Addopted Accounting Principle) untuk mengarahkan tingkatan laba yang dilaporkan (Asih Gudono, 2000). Sementara itu menurut, Sri Sulistyanto (2008) Manajemen laba terjadi ketika menggunakan keputusan

mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan termasuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Sehingga dapat diduga akan melakukan earning management karena perusahaan terancam tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutang pada waktunya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian (2013) menunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, namun baik penelitian Kodriah (2017) dan Setiawati (2019) menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan pemaparan diatas maka, timbul sebuah pertanyaan, apakah leverage berpengaruh terhadap manajemen laba?

tertentu dalam laporan keuangan dan transaksi untuk mengubah laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan yang bertujuan menyesatkan pemilik atau pemegang saham (shareholders), atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang mengandalkan angka - angka akuntansi yang di laporkan.

### 2.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Menurut (Sri Sulistyanto, 2008) menyatakan bahwa praktik perataan laba yang merupakan salah satu bentuk manajemen laba yang sering dilakukan oleh perusahaan ketika mereka menghadapi paksaan dari kreditor dengan cara mengubah metode akuntansinya. Semakin besarnya rasio leverage mengakibatkan resiko yang ditanggung oleh pemilik modal juga akan semakin meningkat

H1 : Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba.

Populasi yang di masukan dalam penelitian ini adalah industri manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

untuk tahun 2015 - 2019. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang dimaksud ialah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang menjadi sampel adalah perusahaan yang go publik dan masih terdaftar sebagai emiten pada BEI sampai tanggal 31 Desember 2019.
2. Data laporan keuangan perusahaan dan data untuk perhitungan variabel tersedia secara lengkap untuk tahun pelaporan dari 2015 sampai 2019.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan telah di audit.
4. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan laba bersihnya.

Informasi data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan masing - masing perusahaan sektor industri manufaktur. Dalam penelitian ini jumlah observasinya ada 6 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sample dari 63 populasi. Sehingga sampel adalah sebesar 30 pengamatan.

### 3.2 Variabel penelitian dan pengukuran variabel

#### 3.2.1 Leverage

Rasio Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang (Irham Fahmi 2012). Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan termasuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Sehingga dapat diduga akan melakukan earning management karena perusahaan terancam default, yaitu tidak dapat

memenuhi kewajiban pembayaran hutang pada waktunya.

$$\text{Leverage} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset}$$

#### 3.2.2 Manajemen Laba

Menurut Healy dan Wallen dalam Sri Sulistyanto (2008:50) manajemen laba adalah Manajemen laba terjadi ketika menggunakan keputusan tertentu dalam laporan keuangan dan transaksi untuk mengubah laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja.

$$\text{TACit} = \text{Nit} - \text{CFOit}$$

Selanjutnya untuk mencari DA adalah  $\text{DA it} = \text{TACit} -$

$\text{TACit} =$  Total accruals perusahaan i pada periode t

$\text{Nit} =$  Laba bersih perusahaan i pada periode t

$\text{CFOit} =$  Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada

periode t

### 3.3 Metode analisis regresi linier

Penggunaan analisis ini untuk mengukur pengaruh dari variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Model regresi linier dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta

X1= Leverage

b = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = Error

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati

## 4. HASIL PENELITIAN

### 4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 4.1.1 Uji Normalitas Data

normal. Jika data tidak mengikuti pola sebaran distribusi normal, maka akan diperoleh taksiran yang bias. Pengujian normalitas dilakukan melalui tes Kolmogorov-Smirnov koreksi Lilliefors.

**4.1.2 Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesalahan atau ketidaksamaan variance dari residual pada model yang sedang diamati dari satu observasi ke observasi lain. Kriteria hasil dari uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut : jika nilai p- value (signifikansi) > 0,05 maka varians residual dalam data bersifat homokedastisitas, tetapi jika < 0,05 mengindikasikan varian residual bersifat heteroskedastisitas.

**4.1.3 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi dilakukan dengan

menggunakan uji statistik Durbin Watson, yaitu dengan membandingkan angka Durbin-Watson hitung (DW) dengan nilai kritisnya dL dan dU. Hasil pengujian dengan DW diperoleh nilai 1,932, dengan  $\alpha = 0,05\%$ ,  $n = 30$ ,  $k = 2$  diperoleh nilai  $dU = 1,738$  dan  $4 - dU = 2,234$ , karena nilai DW berada di antara  $dU$   $1,738 < DW$   $1,952 < 4 - dU$   $2,234$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

**4.2 Pengujian Hipotesis**

**4.2.1 Pengujian Hipotesis T**

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) digunakan Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara parsial atas suatu variabel tidak bebas.

**Tabel 1 : Hasil Pengujian Hipotesis**

Model	Unstandarized Coefficient		Standar Coeffienct	t	sig
	B	Std Error	Beta		
(constant)	279596925	189341898		1.477	.151
X1	-697376495,4	515666926,4	-0,213	-1.352	-0,189

Berdasarkan tabel 1 untuk variabel leverage terlihat bahwa nilai thitung sebesar -1,352 dan nilai ttabel sebesar 2,05183 sedangkan nilai signifikasi diperoleh sebesar 0,187. Karena thitung  $-1,352 < 2,05183$  maka H0 diterima dan H2 ditolak, artinya variabel independen (leverage) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (manajemen laba). Sedangkan berdasarkan nilai signifikasi  $0,187 > 0,05$  menunjukkan bahwa variable leverage tidak signifikan pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable leverage tidak

berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**4.2.2 Analisis Regresi Linier**

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 279596925,9 dan nilai koefisien variabel sebesar - 697376495,4 untuk variabel leverage. Maka model regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 279596925,9 - 697376495,4 + \epsilon$$

Keterangan :

1. Konstanta (a) = 279596925,9 Artinya, apabila leverage dan leverage terhadap manajemen laba sama dengan nol, maka manajemen laba sebesar (279596925,9).
2. Koefisien Regresi (b1) = - 697376495,4 Artinya apabila setiap penurunan variabel leverage sebesar 1, maka manajemen laba turun sebesar - 697376495,4 dengan asumsi, jika ada variabel lain adalah konstan atau tetap.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

*Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian Yohana Indriani (2010). Tingginya hutang akan meningkatkan risiko default bagi perusahaan, tetapi manajemen laba tidak dapat dijadikan sebagai mekanisme untuk menghindari default tersebut, karena pemenuhan kewajiban hutang tidak dapat dihindarkan dengan manajemen

laba. Selain itu, pengawasan dalam perusahaan oleh pihak ketiga yang ketat dapat mengurangi peluang manajemen untuk melakukan manajemen laba

### 5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar pada penelitian selanjutnya dapat memasukan faktor lain yang dapat memepengaruhi manajemen laba, karena terbukti bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

## 6. REFERENSI

Assih, Prihat dan M. Gudono. 2000. Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi II.

Brigham, E F, dan Houston, J F,. 2007. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Kesatu. Edisi Kesebelas. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Fahmi, Irfan. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta, Bandung 2012

Husnan Suad, Enny Pudjiastuti. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam, Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN), Yogyakarta, 2012

Indriani, Yohana. 2010. Pengaruh Kualitas Auditor, Corporate Governance,

Leverage Dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008). Skripsi Universitas Diponegoro.

Khodriyah dan Anisah Fitri. 2017. Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Akuntansi. ISSN 2549-5968, Vol 2 (3).

Setiawati, Erna. 2019. Pengaruh free cash flow dan leverage terhadap manajemen laba dengan good corporate governance sebagai pemoderasi. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta, Vol 13 No. 1 Januari 2019.

Sulistyanto, Sri. 2008. Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris. PT. Grasindo. Jakarta.